

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu yang terletak di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa, dalam kegiatan praktek kerja lapangan mahasiswa dapat mengetahui proses dari hulu hingga hilir yaitu proses panen biji kakao, pengolahan biji basah hingga pengolahan biji kering dan biji kering menjadi produk.

Proses panen biji kakao dilakukan di afdeling sekitar yaitu Afdeling Besaran, Kaliputih, Gentengan, Kampung Anyar, Semampir, Pager Gunung dan Kampung Baru. Proses panen dilakukan satu minggu tiga kali, yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat saat jumlah produksi sedikit, apabila jumlah produksi banyak panen dapat dilakukan setiap hari. Proses panen merupakan langkah pertama untuk mendapatkan biji kakao. Biji kakao dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kakao Edel dan kakao Bulk.

Proses pengolahan biji kakao dari hulu diawali dari proses penerimaan biji kakao dari tiap afdeling, kemudian dilanjutkan proses fermentasi yang bertujuan untuk membentuk aroma, cita rasa dan warna coklat. Proses fermentasi biji kakao dilakukan selama 3 hari untuk jenis Edel dan 4 hari untuk jenis Bulk. Setelah fermentasi, proses berikutnya adalah pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air biji kakao. Pengeringan dilakukan secara manual yaitu menggunakan sinar matahari dilanjutkan menggunakan mesin pengering jika cuaca kurang mendukung. Bila kadar air telah memenuhi standar, proses selanjutnya yaitu sortasi, pengemasan, dan pengiriman.

Proses pengolahan hilir biji kakao dimulai dari penimbangan biji kakao yang telah disortasi, *disteamming*, penyangraian biji kakao, pemecahan biji dan pemisahan kulit, pemastaan, kemudian pengolahan dibagi menjadi 2 macam, yaitu pengolahan coklat batang dan coklat bubuk. Proses produksi coklat batang,

yaitu coklat yang telah dipasta dilanjutkan *ball mill*, *conching*, oven, pencetakan, tempering, dan dikemas. Proses produksi coklat bubuk dimulai dari pemasta kasar dilanjutkan proses pengempaan lemak kakao, pemecahan bungkil, penghalusan, pengayakan, penyangraian bubuk, pencampuran, dan pengemasan.

Mesin pengering kakao yang digunakan di Pabrik Pager Gunung untuk proses pengeringan kakao sumber panasnya berasal dari elemen pemanas tipe sirip yang dilengkapi dengan *exhaust fan* sebagai penghisap udara yang meratakan panas di dalam mesin. Tahap pembuatannya meliputi pembongkaran komponen lama, penggantian penopang rangka, pemasangan kembali komponen mesin, dan pembuatan penutup atas mesin. Kemudian dilakukan uji coba dan perawatan mesin untuk mengetahui dan menjaga kinerja mesin pengering agar tetap optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan yang hasilnya mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan keadaan lapang, serta dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah mempelajari dan mengetahui proses pengolahan kakao dari hulu hingga hilir dan pembuatan mesin pengering kakao berpemanas elemen tipe sirip dilengkapi dengan *exhaust fan*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui seluruh tahapan produksi kakao di Pabrik Pager Gunung.
2. Mahasiswa dapat mengetahui detail setiap tahapan produksi kakao di Pabrik Pager Gunung.
3. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen produksi perusahaan di Pabrik Pager Gunung.

b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat untuk Perusahaan

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Afdeling Pabrik Pager Gunung, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Rentang waktu pelaksanaan PKL dimulai sejak 6 September 2021 hingga 31 Desember 2021.

Hari kerja di Afdeling Pabrik Pager Gunung dimulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin-Kamis dan Sabtu selama 7 jam dengan durasi istirahat 1 jam. Jam kerja pada hari Jumat selama 5 jam.

Rincian jam kerja di Afdeling Pabrik Pager Gunung adalah sebagai berikut :

Rincian jam kerja pada hari Senin s/d Kamis dan Sabtu :

Pukul 05.30 – 06.30 WIB : roll pagi dan pembersihan lingkungan pabrik

Pukul 06.30 – 09.30 WIB : jam kerja

Pukul 09.30 – 10.00 WIB : istirahat

Pukul 10.00 – 13.30 WIB : jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Jumat :

Pukul 05.30 – 06.30 WIB : roll pagi dan pembersihan lingkungan pabrik

Pukul 06.30 – 11.00 WIB : jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di Pabrik Pager Gunung. Pengamatan meliputi seluruh tahap pengolahan kakao.

2. Praktik

Mahasiswa ikut serta melakukan pekerjaan bersama pekerja di Pabrik Pager Gunung dengan bimbingan asstekpol dan mandor-mandor.

3. Wawancara

Melakukan Tanya jawab dan diskusi dengan berbagai pihak yang ada disetiap tahap produksi kakao di Pabrik Pager Gunung. Tanya jawab meliputi perkembangan peralatan yang digunakan, jumlah produksi, dan wilayah pemasaran kakao.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan apabila praktik di lapang tidak disebutkan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berupa penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, praktik dan studi pustaka yang telah didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.